

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOTAK HURUF TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SDN GENTUNGAN
KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

USWATUN HASANAH

10540 9267 14

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Agustus, 2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **ESWATIIN HASANAH**
NIM : 10540926714
Jurisar : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf terhadap
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN
Guntungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

Setelah diperiksa dan disetujui, Skripsi ini telah dipikikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Akhri, S.Pd., M.Pd.

Drs. H. W. Amier, S.Pd., M.Pd.

Mengesah

Dekan FKIP
UHM Makassar

Eyo A. Sidiyasa, Pd., M. Pd., Ph. D.
NBM: 807934

Section Pre-di PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama USWATUN HASANAH, NIM 10540 9267 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 24 Dzulqadlah 1439 H/06 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar ST. Tahana Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 06 Agustus 2018.

24 Dzulqadlah 1439 H
Makassar, 06 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pegawai Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. 
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. 
4. Dosen Penguji
 1. Dr. Siti Aida Ayu, M.Pd. 
 2. Dr. Hj. Rosmini Madesaitin, M.Pd. 
 3. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. 
 4. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. 

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **USWATUN HASANAH**
NIM : 10540 9267 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Gentungang Gowa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah layak untuk diujikan dihadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juli 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd

Drs. H. M. Amier, S.Pd., M.Pd

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : **USWATUN HASANAH**
NIM : 10540 9267 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Gentungang Gowa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa**

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Perjanjian

USWATUN HASANAH
10540 9267 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERJANJIAN

Nama : **USWATUN HASANAH**
NIM : 10540 9267 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Gentungang Gowa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Agustus 2018

Yang Membuat Perjanjian

USWATUN HASANAH

10540 9267 14

MOTO

Hidup Untuk Mati.

Jadi perbanyaklah amal untuk dibawa mati.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini dengan kerendahan hati mengharap

Ridho Allah SWT, sebagai tanda cinta kasihku kepada:

Ibuku tersayang, St. Nurhayati yang tak pernah lupa untuk

selalu memberikan doa dalam setiap sujud demi tercapainya cita-citaku.

Ayahku, bapak Abdul Gani yang Slalu Memberi semangat dan harapan disetiap

tetes keringatmu demi tercapainya cita-citaku.

Adik – adikku tersayang Umul Fadilah dan Muhammad Afrijal

dengan cinta dan kasih sayangnya yang selalu memotivasi,

mendoakan, dan menantikan keberhasilanku

Guru dan Dosen yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu

yang sangat berharga melalui ketulusan dan kesabaranmu.

Sahabat-sahabat PGSD 2014 yang selalu mensupportku.

Almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Uswatun Hasanah. Judul Penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muhammad Akhir dan Pembimbing II M. Amier.

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperiment dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok perbandingan tetapi dilakukan tes awal. Sampel pada penelitian ini adalah kelas 1 dengan jumlah 31 siswa, 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes”.

Hasil belajar membaca siswa diukur menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest*. Data hasil penelitian diperoleh sebelum diberikan perlakuan skor Rata-rata adalah 65,38, sedangkan setelah diberikan perlakuan skor Rata-rata meningkat menjadi 76,32. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan media kotak huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas I SDN Gentungang maka diperoleh nilai t_{hitung} 14,40 dan t_{tabel} sebesar 2,04 dengan taraf signifikasi 0,05.

Kata Kunci: Membaca permulaan, Media Kartu Huruf.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud hambanya, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan hambanya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Gentungan Gowa Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.”** dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan yang dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Segala rasa hormat ,Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ayahanda Abdul Gani dan ibunda St Nurhayati, serta keluarga besarku yang telah berdoa, berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan Semangat, perhatian, dukungan dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Dr. Muhammad Akhir, S.Pd., M.Pd, Pembimbing I dan Drs. H. M. Amier S.Pd.,M.Pd

Pembimbing II, yang telah dengan sabar , tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga , dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan,saran-saran serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga hanturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada bapak Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Fitriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga kepada ibu Kepala sekolah SDN Gentungang dan Bapak/Ibu Guru serta seluruh staf atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis mengadakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Siswa-siswi SD Inpres Bontoramba khususnya Kelas I atas kerjasama, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya Kepada Mega Rezkiyanti , Srikandi Damayanti, Fifi Maghfirah S, Putri Rahida, Putri Ayu Yustina, Firman, Wawan, Karmin, dan rekan seperjuangan Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 terkhusus Kelas G Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai di sini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu per satu, semoga segala bantuan dan pengorbanannya bernilai ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KARTU KONTROL PEMBIMBING I.....	iv
KARTU KONTROL PEMBIMBING II.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
SURAT PERJANJIAN	vii
MOTO & PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian pustaka.....	8

1. Hasil Penelitian Yang Relevan	8
2. Hakikat Media Pembelajaran	9
3. Hakikat Media kotak huruf	13
4. Hakikat Bahasa Indonesia.....	16
5. Membaca Permulaan.....	19
B. Kerangka Pikir	21
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel Penelitian	25
D. Definisi Operasional Variabel	26
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	36
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Klasifikasi Populasi	25
3.2 Tabel sampel penelitian	26
3.3 Tabel Kategori Penilaian.....	28
4.1 Tabel Statistik skor hasil belajar keterampilan menyusun kalimat siswa kelas III SD Inpres Sambung Jawa I Kecamatan Mamajang Kota Makassar	31
4.3 Tabel Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar pretest dan posttest.....	33
4.4 Tabel Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	35

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Bagan Kerangka Pikir	27
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

JUDUL LAMPIRAN

LAMPIRAN A : Perangkat Pembelajaran	42
LAMPIRAN B : Daftar Hadir Siswa	51
LAMPIRAN C : Instrumen Penelitian	53
LAMPIRAN D : Data Hasil Penelitian	55
LAMPIRAN E : Dokumentasi	57
LAMPIRAN F : Persuratan.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan atau *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa di sini dimaksudkan adalah dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, *paedagogis* dan sosiologis. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, masyarakat, bangsa dan negara.

Dunia pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam kehidupan. Hal ini didasari oleh banyaknya disiplin ilmu yang dipelajari dalam dunia pendidikan. Warsita (2011:2) berpendapat bahwa untuk dapat menghadapi persaingan dalam dunia global, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten harus dipersiapkan, hal tersebut merupakan tantangan bagi dunia pendidikan kita saat ini. Maka dari itu, pendidikan tidak diarahkan hanya dalam mencetak tenaga kerja untuk industri melainkan juga tenaga kerja yang mengoptimalkan kemampuan berpikir dalam menjalankan pekerjaannya.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual ke

dalam kata-kata, dan pemahaman kreatif. Tahapan membaca awal bagi siswa kelas I adalah menerjemahkan simbol tulis (huruf ke dalam kata-kata). Proses inilah yang nantinya akan menjadi dasar dan penunjang untuk mempelajari semua bidang studi lainnya.

Kompetensi lanjutan setelah proses membaca adalah menulis. Menulis merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan proses berfikir untuk mengungkapkan gagasan dan pikiran dalam bentuk tulisan. Kedua kompetensi awal inilah yang mutlak dimiliki setiap siswa terutama siswa kelas I SD/MI untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional dan Permendiknas No. 22 Tahun 2006, tentang standar isi yang menyebutkan 4 standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu: membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik dengan membaca (lisan) maupun menulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Sejalan dengan itu pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu upaya yang dilaksanakan di sekolah/madrasah adalah penggunaan media pembelajaran dan strategi pembelajaran. Hal ini harus dilakukan agar kebutuhan peserta didik dapat terlayani dengan baik sesuai tuntutan KTSP. Ilmu pengetahuan peserta didik diharapkan bermakna dan bermanfaat bagi kehidupan siswa. Sehingga implementasi KTSP dalam proses pembelajaran harus berjalan secara kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Roy Killen dalam Wina Sanjaya (2006:125) mengemukakan dua pendekatan dalam pembelajaran yaitu :

1. Pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approaches*) Pada pendekatan ini menghasilkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) dan pembelajaran deduktif dan pembelajaran ekspositor.
2. Pendekatan yang berpusat pada siswa (*student centered approaches*) Pada pendekatan ini menghasilkan strategi pembelajaran *discovery* dan *inkuiri* serta pembelajaran induktif.

Namun demikian hasil survey yang dilakukan peneliti pada Tahun Ajaran 2017/2018 di SDN Gentungang Gowa, menunjukkan bahwa nilai rata-rata Bahasa Indonesia kelas I pada Ulangan Tengah Semester (UTS) semester 1 hanya 5,62.

Dari hasil observasi dan diskusi dengan guru mitra, peneliti memperoleh beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 di SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:

- a. Semangat belajar siswa kurang.
- b. Siswa belajar ketika ada PR / ulangan, bahkan cenderung tidak belajar sama sekali.
- c. Karena guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa media mengakibatkan sebagian besar siswa kelas I SDN Gentungang Gowa tidak menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa guru harus mencari solusi terbaik dalam pembelajaran. Terlebih lagi untuk pembelajaran Bahasa Indonesia awal di kelas I (satu) SD guru dituntut untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran

dengan disertai improvisasi, kreasi, menarik dan menyenangkan. Faktor siswa dalam proses pembelajaran merupakan komponen yang tidak boleh ditinggalkan. Sebagus apapun persiapan guru dalam merencanakan pembelajaran, model belajar siswa juga harus diperhatikan. Hal ini harus dilakukan karena siswa kelas I jiwanya masih ingin bermain-main, selalu mencari perhatian guru. Sehingga guru harus dapat menanamkan konsep baca tulis awal dalam pelajaran Bahasa Indonesia dalam suasana bermain dan menyenangkan. Dengan demikian siswa akan merasa bahwa belajar Bahasa Indonesia mudah dan tidak sulit.

Salah satu cara pembelajaran yang efektif dan menyenangkan adalah menggunakan sebuah media. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) (Arsyad, 2013:3) memberi batasan bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Gagne (Sadiman,dkk, 2009:6) juga menyatakan bahwa media adalah berbagai bentuk atau komponen yang ada dalam lingkungan anak yang dapat mendorong anak untuk belajar. Jadi media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan pesan sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan teori diatas maka penggunaan media kotak huruf sangat tepat digunakanan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I karena media kotak huruf adalah media yang berupa potongan huruf bergambar yang menarik untuk meningkatkan konsep membaca dan menulis awal (Wulandari, 2008:1). Sehingga dengan menggunakan media kotak huruf proses pembelajaran

akan lebih menarik dan membuat siswa semangat dan tidak cepat bosan dalam mengikuti proses belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menerapkan solusi/tindakan untuk meningkatkan konsep baca dan tulis awal Bahasa Indonesia kelas I perlu ditelaah secara mendalam melalui Penelitian ini yang berjudul: Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media kotak huruf terhadap pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I di SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I di SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Peneliti

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media kotak huruf terhadap pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I di SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap pembelajaran membaca permulaan membaca permulaan siswa kelas I di SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademisi, sebagai acuan teoritis tentang pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pengalaman yang bersifat ilmiah dan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbaikan pembelajaran yang mengutamakan pada keterlibatan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman langsung kepada guru menggunakan media kotak huruf.

- c. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas yang akan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Delfi Citra Utami (2017). Delfi menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media kartu huruf dalam proses pembelajaran maka akan meningkatkan kemampuan membaca pada siswa. Jadi siswa yang gemar dan senang membaca dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan yang dilakukan oleh Wahyudin tahun 2014 yang menyatakan dalam penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Huruf” bahwa dengan menggunakan media kartu huruf maka keterampilan membaca siswa kelas 1 dapat meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa ada kesamaan dengan peneliti yang direncanakan penulis, yaitu dari segi media yang menggunakan media kotak huruf dan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan yang akan dilakukan sesuai dengan silabus dan kurikulum di kelas 1

2. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Penggunaan berbagai media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif di dalam kelas.

Kata media berasal dari kata *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Media merupakan suatu saluran untuk komunikasi suatu perantara yang membawa informasi dari pengirim kepada penerima informasi, informasi itu multimedia dilihat secara terbatas atau luas. Senada dengan AECT (*Association of Education and Communication Technology*) dalam Arsyad (2013:3) yang memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Gagne dalam Sadiman,dkk (2009:6) juga menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat mendorong anak untuk belajar. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Assiciation/NEA*) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai baik itu sesuatu yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, maupun dibaca yang dimanfaatkan untuk merangsang daya pikir, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga mampu mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada diri siswa, untuk mencapai tujuan pendidikan yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Terdapat beberapa jenis media yang dapat dipilih dan digunakan oleh guru. Mulai dari media yang tidak membutuhkan listrik sampai kepada yang sangat bergantung kepada listrik, serta berbagai jenis media visual, media audio, media audio visual. Setiap media pembelajaran yang dimaksud tentu saja masing-masing memiliki tujuan penggunaan, serta kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Pemilihan media yang digunakan harus memenuhi kriteria kesesuaian dengan komponen-komponen sistem pembelajaran yang lain, khususnya relevansi dengan tujuan pembelajaran. Profesor Ely dalam kuliahnya di Fakultas Pascasarjana IKIP Malang tahun 1982 dalam Sadiman,dkk (2009:85) mengatakan bahwa pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem instruksional secara keseluruhan. Karena itu, meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan.

Hakikat dari pemilihan media pada akhirnya adalah keputusan untuk memakai, tidak memakai, atau mengadaptasi media yang bersangkutan.

b. Jenis Media Pembelajaran

Sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, media pembelajaran juga mengalami perkembangan. Ada beberapa jenis media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai (2010: 3-4) yaitu:

1) Media dua dimensi seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, komik, dan lain-lain. 2) Media tiga dimensi seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama, dan lain-lain. 3) Media proyeksi seperti *slide*, *film strips*, *film*, penggunaan OHP, dan lain-lain. 4) Lingkungan.

Seel & Glasgow dalam Arsyad (2007: 35) menyebutkan bahwa jenis media pembelajaran dibagi ke dalam dua kategori luas yaitu media tradisional dan media teknologi mutakhir sebagai berikut :

1) Media Tradisional: (a) Media visual diam yang diproyeksikan: proyeksi *opaque* (tak tembus pandang), proyeksi *overhead* (OHP), slides, film strips, (b) Media visual diam yang tak diproyeksikan: gambar, poster, foto, charta, grafik, diagram, papan pameran, papan info, papan bulu, (c) Media audio : rekaman piringan, pita kaset, *cartridge*, (d) Multimedia: slide plus suara (tape), *multi image*, (e) Media visual dinamis yang diproyeksikan : film, televisi, video, (f) Media cetak : buku teks, modul teks terprogram, *workbook*, majalah ilmiah berkala, lembaran lepas (*hand out*), (g) Media permainan : teka-teki, simulasi, permainan papan, (h) Media realita : model, *specimen* (contoh), manipulatif (peta, boneka); 2) Media Teknologi Mutakhir: (a) Media berbasis telekomunikasi : telekonferens, kuliah jarak jauh, (b) Media berbasis mikroprosesor: *computer-assisted instruction*, permainan computer, sistem tutor intelijen, interaktif, *hypermedia*, *video compact disc* (VCD), *digital video disc* (DVD).

Berdasarkan pendapat di atas jenis media yang digunakan pada penelitian ini adalah media tradisional yaitu media visual diam yang tak diproyeksikan berupa kartu huruf. Kartu huruf sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga diharapkan media kartu huruf dapat membantu siswa sebagai perantara penyalur pesan yang disampaikan guru ke siswa.

c. Pentingnya Media dalam Pembelajaran

Tujuan dari aktivitas pembelajaran adalah terjadinya proses belajar pada diri siswa. Belajar itu sendiri adalah perubahan perilaku sebagai akibat dari adanya interaksi dengan lingkungan atau pengalaman. Pengalaman belajar manusia itu sendiri, menurut Sudjana dalam Kurniawan (2014:177), bisa dibedakan atas dua jenis yaitu pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung.

Pengalaman belajar langsung yaitu siswa berbuat langsung atau berinteraksi langsung dengan objek yang dipelajarinya. Misalnya belajar menari dan belajar menggambar. Sedangkan pengalaman belajar tidak langsung adalah peristiwa belajar dimana siswa tidak kontak atau berbuat langsung dengan objek yang dipelajarinya. Pengalaman belajar tidak langsung ini bisa terjadi melalui pengamatan atas objek yang dipelajari (*non participant observation*), pengalaman dalam situasi tiruan, dan mempelajari data dan informasi tentang objek yang dipelajari.

Semua hal yang dipelajari di sekolah, ada materi pelajaran yang tidak mungkin dilakukan secara pengalaman langsung, misalnya pembahasan tentang struktur gunung api, tidak mungkin siswa harus menggali dan masuk ke dalam gunung api. Dalam kondisi pengalaman dan materi pembelajaran bukan berupa pengalaman langsung seperti inilah maka diperlukan media pembelajaran.

Media pembelajaran diperlukan disamping untuk wahana penyampaian materi pembelajaran juga untuk meningkatkan kejelasan pembahasan materi. Selain itu, juga untuk memotivasi belajar siswa. Makin abstrak materi pembelajaran (berupa data dan informasi dalam bentuk simbol, angka, tulisan dan

lisan) maka makin penting kehadiran media pembelajaran. Dengan bantuan media, materi yang abstrak menjadi bisa teramati atau tertangkap oleh pancaindra. Sehingga kualitas belajar siswa akan semakin berkualitas.

3. Hakikat Media Kotak Huruf

a. Pengertian Media Kotak Huruf

Asyhar Rayandra (2011:5) mengemukakan bahwa media adalah komponen sumber belajar atau wahana isik yang mengandung siswa materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media yang digunakan sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi dari pengajar kepada peserta didiknya.

Menurut Wulandari (2008:1) media kotak kartu huruf adalah media pembelajaran yang berbentuk potongan huruf bergambar yang menarik untuk meningkatkan konsep membaca dan menulis awal. Sedangkan Hasan (2009:65) mengungkapkan kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu. Dari beberapa definisi yang diberikan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media kotak kartu huruf adalah media pembelajaran yang berupa potongan-potongan huruf bergambar yang menarik perhatian siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Media Kotak Kartu Huruf Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Prestasi Anak

Maria Montessori dan Glenn Doman adalah pelopor dalam pengembangan metode membaca bagi anak-anak. Maria Montessori adalah dokter wanita Italia sedangkan Glenn Doman adalah seorang dokter bedah otak, mereka berdua menciptakan alat belajar yang diberi nama Kartu Huruf yang terbuat dari papan kayu atau kertas tebal seperti perlengkapan bermain untuk mengajar membaca anak-anak usia dini. Media kotak kartu itu digunakan untuk mengajar anak-anak dengan cara pembelajaran multi indrawi melalui kegiatan sehari-hari. Selain anak-anak membunyikan huruf-huruf tersebut mereka juga merabanya dengan tujuan untuk membentuk kepekaan terhadap macam-macam tekstur huruf. Dengan bantuan kartu huruf yang bergambar itulah yang menarik semangat siswa dalam belajar membaca dan menulis. Dari hasil pembelajaran tersebut sebagian besar anak-anak mengalami kemajuan yang sangat pesat. Bahkan mereka dapat membaca dan menulis dengan lancar di usia yang relatif muda yaitu antara 4-6 tahun.

d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kotak Kartu Huruf

Menurut A. Redatin (2008:1) langkah-langkah penggunaan atau bermain Kotak Kartu Huruf adalah sebagai berikut:

- 1) Ciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan santai.
- 2) Gunakan 4 kartu pertama yaitu “a”, “ba”, “ca”, “da” dan simpan kartu lainnya agar menjadi kejutan bagi peserta didik anda. Perlihatkan satu persatu kartu anda dan ucapkan dengan jelas bunyi suku katanya beserta gambarnya, misalnya “a” itu “apel” kemudian guru melanjutkan cerita seputar apel secara singkat sehingga akan menarik semangat peserta didik.

- 3) Setelah keempat kartu huruf selesai guru sampaikan, jajarkan didepan mereka dan mulailah berdendang, misalnya mana huruf “ca” mana “ca,ca,ca,ca, cabe”. Biarkan peserta didik mencari dan menunjuk kartu yang dimaksud.
- 4) Jajarkan kartu secara berderet di sebuah ruang kelas. Ambil start bersama-sama peserta didik kira-kira 1 meter dari jarak tersebut. Ajaklah siswa anda berlomba mengambil kartu-kartu tersebut sesuai instruksi, misalnya sekarang kita ambil kartu “ba” sebagai guru berpura-puralah tidak tahu sehingga peserta didik anda dengan bangga memberitahu jawaban yang benar kepada anda dan peserta didik yang lainnya.
- 5) Setelah itu guru menulis kata tersebut di papan tulis misalnya “ba” ”baju“ kemudian peserta didik disuruh untuk menyalinnya di buku tulis masing-masing.
- 6) Lakukan secara *continue* (terus-menerus) minimal 15 menit per hari.

Dari uraian langkah-langkah penggunaan media kotak kartu huruf diatas peserta didik akan merasa nyaman dan senang dengan suasana belajar sambil bermainnya sehingga peserta didik akan dengan mudah memahami konsep membaca dan menulis awal/permulaan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

e. Manfaat Media Kotak Kartu Huruf

Beberapa keunggulan media kotak kartu huruf adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik.
- 2) Mnumbuhkan kegairahan dan semangat belajar peserta didik.
- 3) Memungkinkan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik.

- 4) Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

4. Hakikat Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Pengertian Bahasa Indonesia dalam buku Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (2004:103) bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusasteraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia, serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.

b. Fungsi dan Tujuan Bahasa Indonesia

Fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia buku Kurikulum Berbasis Kompetensi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (2004:103) adalah sebagai berikut:

- 1) Sarana pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa.
- 2) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya.
- 3) Sarana peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 4) Sarana penyebarluasan pemakaian Bahasa Indonesia yang baik untuk berbagai keperluan menyangkut berbagai masalah.
- 5) Sarana pengembangan nalar.

- 6) Sarana pemahaman beragam budaya Indonesia melalui khazanah kesusasteraan Indonesia.

Secara umum tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam KBK SD

(2004:104) adalah sebagai berikut :

- 1) Peserta didik menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
- 2) Peserta didik memahami Bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.
- 3) Peserta didik memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial.
- 4) Peserta didik memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
- 5) Peserta didik mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Peserta didik menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Selaras dengan UU No. 20 tahun 2003 dan PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan maka mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I menggunakan model pembelajaran tematik dengan alokasi waktu 5 jam / minggu.

c. Ruang Lingkup Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam KBK SD

(2004:104) meliputi beberapa aspek, yaitu:

- 1) Mendengarkan; seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi atau suara, bunyi bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog atau percakapan, serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi dan berekspresisastra melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan menonton drama anak.
- 2) Berbicara; seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kesukaan/ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata tertib, petunjuk, dan laporan serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan melisankan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, drama anak.
- 3) Membaca; seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan, denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedia serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita anakanak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak. Kompetensi membaca juga diarahkan menumbuhkan budaya membaca.

- 4) Menulis; seperti menulis karangan naratif dan non naratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosakata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi. Kompetensi menulis juga diarahkan menumbuhkan kebiasaan menulis.

5. Membaca Permulaan

Membaca merupakan keterampilan berbahasa. Bahasa adalah sebagai alat untuk mengemukakan ide-ide untuk disampaikan kepada orang lain. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan seseorang kepada orang lain baik lisan maupun tulisan. Djamarah, (2002: 52). Kemampuan membaca adalah kemampuan melafalkan huruf menjadi rangkaian kata dan kalimat.

Menurut Tarigan (2008: 7) mendefinisikan pengertian membaca adalah sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Menurut Munawir (2003: 69) membaca merupakan aktivitas audiovisual untuk memperoleh makna dari simbol yang berupa huruf atau kata. Berdasarkan definisi-definisi yang telah dipaparkan oleh para tokoh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu aktivitas kompleks yang melibatkan kegiatan fisik maupun mental yang bertujuan untuk memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif serta menggunakan sejumlah pengetahuannya untuk mendapatkan pesan atau informasi dari sebuah tulisan atau bahasa tulis, sehingga menjadikan bermakna dan bermanfaat bagi pembaca.

Membaca merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak (Spodek dan Saracho, 1994:4). Selanjutnya dikatakan bahwa ada dua cara yang ditempuh pembaca dalam memperoleh makna cetak, yaitu (1) *langsung*, yakni menghubungkan ciri penanda visual dari tulisan dengan maknanya, dan (2) *tidak langsung*, yakni mengidentifikasi bunyi dalam kata dan menghubungkannya dengan makna. Cara pertama digunakan oleh pembaca lanjut dan cara kedua digunakan oleh pembaca permulaan.

Membaca permulaan merupakan kemampuan membaca pada tahap keberwacanaan. Secara teknis, pada tahap keberwacanaan ini, anak-anak diharapkan dapat menemukan sendiri sistem kebahasaan bahasa Indonesia (selanjutnya disingkat BI) melalui proses pembelajaran bahasa yang dilakukan berdasarkan konteks. Tahap keberwacanaan ini merupakan tujuan pembelajaran di sekolah dasar (selanjutnya disingkat SD) kelas-kelas awal, yaitu kelas 1 dan 2. Combs (1996: 15) memilah kegiatan membaca permulaan menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap perkembangan, dan tahap transisi. Dalam tahap persiapan, anak mulai menyadari tentang fungsi barang cetak, konsep tentang cara kerja barang cetak, konsep tentang huruf, dan konsep tentang kata. Dalam tahap perkembangan, anak mulai memahami pola bahasa yang terdapat dalam barang cetak. Anak mulai belajar memasangkan satu kata dengan kata lain. Dalam tahap transisi, anak mulai mengubah kebiasaan membaca bersuara menjadi membaca dalam hati. Anak mulai dapat melakukan kegiatan membaca dengan santai.

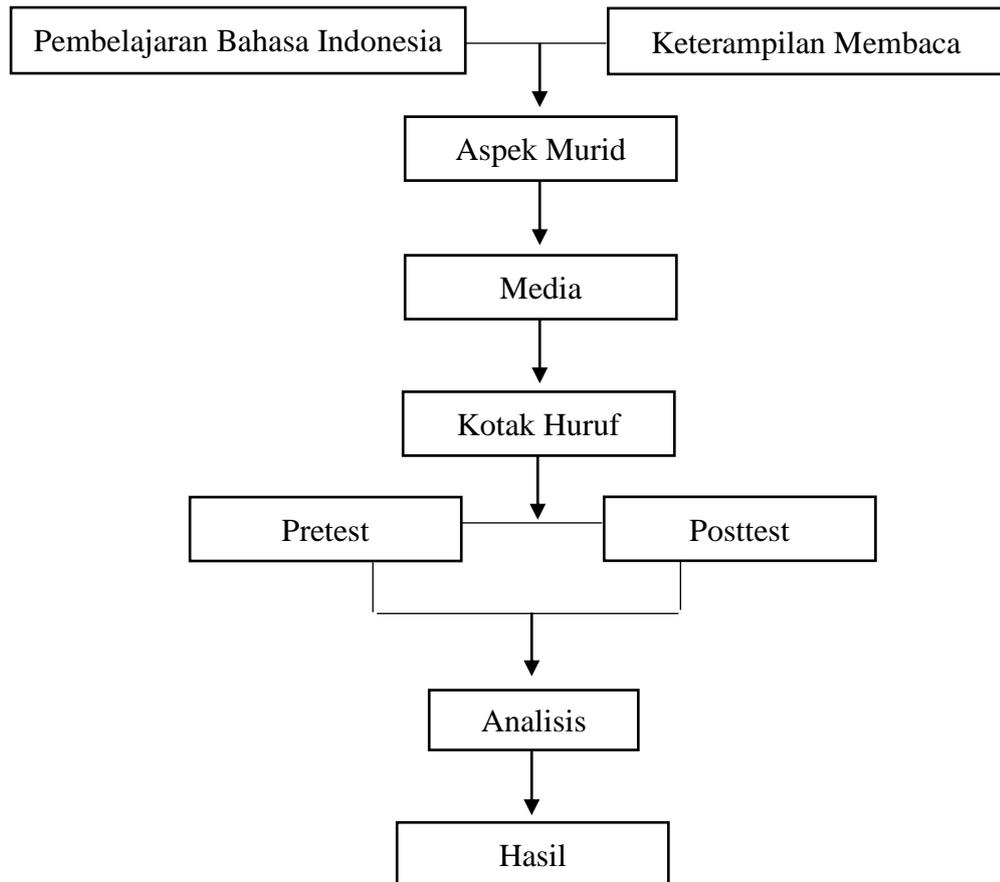
Namun, menurut Wrigth, dkk (1993:15), mengajar anak untuk dapat membaca dan menulis merupakan kegiatan yang sulit dilakukan. Apalagi untuk mengajar MMP pada anak-anak usia kelas awal yang masih berada dalam usia

bermain dan belum memungkinkan untuk menghadapkan mereka pada situasi pembelajaran yang serius. Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap pembelajaran MMP, Nisrina (2000:165) telah membuktikan bahwa secara umum penguasaan membaca dan menulis permulaan siswa SD belum maksimal. Penelitian semacam juga dilakukan oleh Anwar (1997). Berdasarkan hasil penelitiannya, Anwar (1997: 157) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan bentuk latihan membaca permulaan karena disebabkan faktor guru, lingkungan sosial, latar belakang, serta sarana penunjang.

B. Kerangka Pikir

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Oleh karena itu, kerangka dasarnya bertitik tolak pada penggunaan media kotak huruf dalam pengajaran membaca meliputi, pengenalan huruf, suku kata, kata, serta nilai belajar murid sebagai hasil dari aplikasi penggunaan media yang pelaksanaannya melalui tahap-tahap *pretest* dan *posttest* untuk lebih jelasnya dapat dilihat kerangka pikir sebagai berikut :

Skema Kerangka Pikir



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sebenarnya masih di uji secara empiris. Hipotesis merupakan rangkuman dari penelaan-penelaan kesimpulan teoritis dari perpustakaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

H_1 : Ada pengaruh penggunaan media kotak huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

BAB III

METODE PENELITIAN

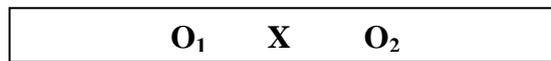
A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimen yaitu rancangan penelitian eksperimen yang mempergunakan kelompok eksperimen, tanpa kelompok kontrol (perbandingan). Subjek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Rancangan yang digunakan adalah “*one Group Design pretest-posttest*”. Pembelajaran diukur sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* yang dimodifikasi sebagai berikut:



(Sugiyono, 2011:75)

dengan:

X = Tindakan

O_1 = Tes untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam membaca permulaan (*Pretest*)

O_2 = Tes hasil membaca siswa setelah diajar melalui media kotak huruf (*Posttest*)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Gentungang Gowa tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 3.1 Klasifikasi Populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	15	16	31
II	8	19	27
III	10	11	21
IV	6	9	15
V	11	12	23
VI	10	15	25
Jumlah	60	82	142

Sumber ; Papan potensi Seluruh Siswa SDN Gentungang Gowa tahun ajaran 2017/2018

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling porpositive*. Jenis penelitian ini digunakan karena *sampling porpositive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas I. Jumlah sampel yaitu 31 siswa, 15 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Tabel 3.2 klasifikasi sampel

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
-------	-----------	-----------	--------

I	15	16	31
---	----	----	----

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel:

1. Variabel bebas yaitu penggunaan media kotak huruf.
2. Variabel terikat yaitu kemampuan membaca permulaan.

D. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional, variabel yang digunakan dalam penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Media kotak kartu huruf adalah media pembelajaran yang berupa potongan-potongan huruf bergambar yang menarik perhatian siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa dalam belajar.
2. Membaca permulaan merupakan kemampuan membaca pada tahap keberwacanaan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi dan tes membaca yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa sebelum diterapkan media dan setelah diterapkan media kotak huruf dalam proses pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Obsevasi awal dilakukan dengan mengamati kondisi fisik sekolah. Meliputi kondisi bangunan sekolah, sarana dan prasarana pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran yang digunakan dan hasil belajar siswa.

2. tes

a. *Pre test*

Memberikan tes berupa penugasan untuk membaca tanpa bantuan media, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Adapun kriteria penilaian terdapat pada lampiran III.

b. *post test*

Memberikan tes berupa penugasan untuk membaca setelah adanya perlakuan atau bantuan media, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Adapun kriteria penilaian terdapat pada lampiran III.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis data statistik deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2016:207).

Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase
- f = Frekuensi yang dicari persentasenya
- N = jumlah subjek eksperimen

Untuk mendapatkan hasil gambaran yang jelas tentang kemampuan membaca siswa maka dibutuhkan 5 (lima) kategori penilaian sebagai berikut :

3.1 Tabel Kategori Penilaian

Kategori	Interval
Sangat Baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	65-79
Kurang	55-64
Sangat Kurang	0-54

2. Analisis Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t).

Dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

Xd : deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum X^2d$: jumlah kuadrat deviasi

X_1 : hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 : hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

N : jumlah subjek pada sampel

d.b. (derajat bebas) : ditentukan dengan $N-1$

b. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md : mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$: jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N : jumlah subjek pada sampel

c. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \{d^2 - (\sum d)^2 / N\}$$

Keterangan:

$\sum X^2d$: jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N : jumlah subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria pengujian yang signifikan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka artinya perbedaan antara hasil *pretest* dengan *posttest* signifikan. Tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka artinya perbedaan antara hasil *pretest* dengan *posttest* tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei sampai bulan Juni 2018 dengan membaca kalimat sederhana Menggunakan media kartu huruf pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

1. Aktivitas belajar hasil observasi

Selama berlangsung penelitian tercatat sikap yang terjadi pada setiap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap siswa tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan dalam proses belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap siswa di kelas.

Adapun deskriptif tentang sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan presentase aktivitas belajar selama penelitian berlangsung

No	Aktivitas	Pertemuan ke-					Rata-rata	Presentase %
		PRE	I	II	III	POS		
1	Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran		31	30	31		30,67	98,93 %
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran		27	28	31		28,67	92,48 %
3	Siswa yang melakukan		2	2 ¹	0		1,33	4,29%

	aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut dll)							
4	Siswa yang aktif dalam penggunaan kartu huruf sebagai media		30	28	30		29,33	94,61 %
5	Siswa yang tepat membaca tulisan		26	27	30		27,67	89,25 %
6	Siswa yang masih perlu bimbingan dalam membaca		2	2	1		1,67	5,38%
7	Siswa yang kurang percaya diri dalam belajar membaca		5	4	2		3,67	11,83%
Rata-rata							17,57	56,68%

Observasi siswa pada saat penggunaan media kartu huruf di kelas :

- a. Presentase kehadiran murid pada saat kegiatan pembelajaran yaitu 98,93 %
- b. Presentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran yaitu 92,48 %
- c. Presentase siswa yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut dll) yaitu 4,29%
- d. Presentase siswa yang aktif dalam penggunaan kartu huruf sebagai media yaitu 94,61 %
- e. Presentase siswa yang tepat membaca tulisan yaitu 89,25 %
- f. Presentase siswa yang masih perlu bimbingan dalam membaca yaitu 5,38%
- g. Presentase siswa yang masih perlu bimbingan dalam membaca yaitu 11,83%

2. Hasil Belajar Dengan Analisis Statistik Deskriptif

pada analisis deskriptif, data yang diolah yaitu data *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas I atau kelas yang menggunakan kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca permulaan, maka peneliti memberikan pretest dan posttest berupa tes bacaan kata/kalimat sederhana. Secara teoritik skor minimum yang dicapai siswa adalah 0 dan skor maksimum yang dicapai siswa adalah 100 dengan nilai ketuntasan 70.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dikelas I SDN Gentungang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen pretest dan posttest, sehingga diperoleh hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu huruf sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Nilai statistik hasil belajar

Tabel 4.2 Statistik skor hasil belajar keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN Gentungang kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Kategori Nilai Statistika	Nilai Pretest	Nilai Posttest
jumlah siswa	31	31
nilai ideal	100	100
nilai maksimum	80	100
nilai terendah	50	60
Rentang skor	30	30

nilai rata-rata	65,16	77,74
-----------------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan dan diberikan pretest diperoleh nilai maksimum 80 dan skor terendah 50. Rata-rata skor yang diperoleh 65,16. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dan diberikan posttest diperoleh nilai maksimum 100 dan nilai minimum 60. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 77,74. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang diberikan perlakuan yakni dengan penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran dalam materi keterampilan membaca permulaan, memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang diberikan tes tanpa diberikan perlakuan.

b. Kategori hasil belajar

Tabel 4.3 Distribusi dan frekuensi kategori hasil belajar pretest dan posttest

No	Interval nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	presentase	frekuensi	presentase
1	0-54	Sangat rendah	8	25,80 %	0	0,0 %
2	55-64	Rendah	6	19,35 %	5	16,12 %
3	65-79	Sedang	10	32,25 %	6	19,35 %
4	80-89	Tinggi	7	22,6 %	11	35,5 %
5	90-100	sangat Tinggi	0	0,0 %	9	29,03 %
Jumlah			31	100	31	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa pada saat sebelu adanya perlakuan dengan menggunakan kartu huruf sebagai media belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas I terdapat 25,80 % pada kategori sangat rendah, 19,35 % pada kategori rendah, 32,25 % pada kategori sedang, 22,6 % pada kategori tinggi, dan pada kategori sangat tinggi 0,0%.

Dari tabel tersebut juga menunjukkan hasil belajar setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yakni penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca permulaan bahasa indonesia pada kategori sangat rendah 0,0%, pada kategori rendah 16,12% pada kategori sedang 19,35% pada kategori tinggi 35,5% pada kategori sangat tinggi 29,03%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan tergolong tinggi.

c. Tingkat ketuntasan hasil belajar

Tabel 4.4 : Distribusi tingkat ketuntasan hasil belajar *pretest* dan *posttest*

No	Kategori ketuntasan	Kategori	Pretest		posttest	
			Frekuensi	presentase	frekuensi	presentase
1	≤ 70	Tidak tuntas	14	45,16%	5	16,13%
2	≥ 70	Tuntas	17	54,84%	26	83,87%
Jumlah			31	100	31	100

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *pretest* siswa pada saat sebelum adanya penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca

permulaan terdapat 14 murid dengan presentase 45,16% kategori tidak tuntas dan 17 siswa dengan presentase sebesar 58,84% kategori tuntas.

Dari tabel tersebut juga menunjukkan bahwa hasil belajar setelah diberikan perlakuan (posttest) yakni dengan adanya penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca permulaan terdapat 5 murid dengan presentase 16,13% tidak tuntas, dan terapat 26 murid pada kategori tuntas dengan presentase 83,87%. Ini berarti ketuntasan belajar memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata 77,74 telah mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70.

3. Hasil belajar dengan analisis statistik inverensial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas I SDN Gentungang maka diperoleh nilai t_{hitung} 16,58 dan t_{tabel} sebesar 2,04 dengan taraf signifikansi 0,05.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan.

Hasil belajar membaca siswa diukur menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 65,16 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 25,80%, rendah 19,35%, sedang 32,25%, tinggi 122,6% dan sangat tinggi 0,0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dikatakan bahwa tingkat hasil belajar sebelum diterapkan penggunaan media kotak huruf tergolong sangat rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 77,74 jadi setelah diterapkan media kotak huruf mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan media kotak huruf. Selain itu persentase kategori hasil belajar membaca siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 29,03%, tinggi 35,5%, sedang 19,35%, rendah 16,12% dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa setelah diterapkan media kotak huruf tergolong sedang.

Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas yang tidak relevan selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan nilai rata-rata persentase aktivitas positif siswa yaitu sebanyak 93,81% aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hal ini memenuhi kriteria aktif yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu $\geq 70\%$. Pada awal pertemuan semua siswa hadir mengikuti *pretest* yang diberikan oleh peneliti, namun pada pertemuan kedua terdapat seorang siswa yang tidak hadir, dan pada pertemuan ketiga dan keempat semua siswa kembali hadir mengikuti proses pembelajaran. Pada awal pertemuan pula, hanya sedikit siswa yang memperhatikan penjelasan guru, akan tetapi sejalan dengan diterapkannya media kotak huruf siswa mulai memperhatikan penjelasan guru pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung, mereka terlihat antusias belajar dengan menggunakan media kotak huruf. Siswa juga mulai aktif dan mengajukan diri menyelesaikan setiap tes yang diberikan, yakni tugas yang bertahap kesukarannya. Lalu diakhir pembelajaran siswa mampu menyimpulkan materi

pembelajaran yang telah dipelajari. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil respon belajar siswa terhadap pelaksanaan penggunaan media kotak huruf menunjukkan bahwa rata-rata persentase respon siswa yaitu 94,61% yang merespon positif. Hal ini telah memenuhi kriteria respon positif yang telah ditentukan peneliti yaitu $\geq 70\%$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa respon yang diberikan siswa selama penerapan media kotak huruf adalah positif.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kotak huruf efektif digunakan untuk mengajarkan membaca permulaan pada siswa kelas I SDN Gentungang kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kotak huruf pada siswa kelas I SDN Gentungan Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SDN Gentungan Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa sebelum penerapan media kotak huruf (*pretest*) dikategorikan sangat rendah rendah dengan nilai rata-rata 65,16. Hasil belajar setelah penerapan media kotak huruf (*posttest*) dikategorikan sedang dengan rata-rata 77,74. Apabila dikaitkan dengan ketuntasan hasil belajar membaca terdapat 5 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 16,12% dan 26 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase 83,87%. Hal ini telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal yaitu 80% siswa yang tuntas.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia setelah diterapkan media kotak huruf yaitu 76,32 siswa yang aktif, hal ini telah memenuhi kriteria aktif yang telah ditentukan peneliti yaitu $\geq 70\%$ siswa yang aktif.
3. Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa persentase respon siswa terhadap penggunaan media kotak huruf yaitu 93,81% siswa yang aktif atau dapat dikatakan 39 siswa merespon positif karena telah memenuhi kriteria ketuntasan yaitu $\geq 70\%$ siswa yang merespon positif.

4. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kotak huruf efektif digunakan pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas I SDN Gentungan Kcamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada para pendidik khususnya guru kelas I SDN Gentungan Kcamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa disarankan menerapkan penggunaan media kotak huruf untuk membangkitkan minat motivasi siswa untuk belajar.
2. Kepada peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat strategi ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidi, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Akhir, M. 2017. *Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Memabaca Pada Siswa SD*. Indonesia Journal Of Primary Education, 1 (2), 30-33.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ambarini, Vinca. 2006. *Kartu Pintar Huruf*. Gramedia Jakarta: Jakarta.
- Arsyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jambi: Gaung Persada Pres.
- Darmiyanti Zuchdi, & Budiasih. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Ditjen Dikti: Jakarta.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Penerapan Bidang Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Nurjamal, dkk. 2014. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman Arif dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Skripsi*. Khairunnisa. 2016. *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Skripsi*. Jati, Danang Nugroho. 2011. *Penerapan Media Kotak Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I MI*. Semarang : STAI Salatiga. (Online)
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar, 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar : Panrita Press Unismuh Makassar.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



LAMPIRAN A
Perangkat Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Gentungang
Kelas / Semester	: I / I
Tema 7	: Kegemaranku
Sub Tema 2	: Gemar Bernyanyi dan Menari
Pembelajaran Ke	: 3
Alokasi Waktu	: x 35 menit
Hari/tanggal	: Senin, 21 Mei 2018

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.1 menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buk, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang dan etika membacaca buku) dengan cara yang benar.
- 4.1 Mepraktikan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buk, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang) dengan benar.

Matematika

- 3.1 Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek.

PPKn

- 3.2 Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
- 3.3 mengidentifikasi bentuk kerjasama dalam keberagaman di rumah

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

44

- Menyusun kartu huruf menjadi nama-nama alat musik yang ditentukan
- Membaca nyaring nama-nama alat musik.

Matematika

- Menghitung jumlah huruf dalam satu kata dengan tepat.

PPKn

- Mengikuti aturan yang berlaku dalam permainan
- Bekerja sama dalam menyusun huruf

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menirukan guru siswa mampu membacakan nama-nama alat musik dengan benar.
2. Setelah membaca, siswa mampu memasangkan dengan benar kartu kata dengan gambar alat musik yang sesuai.
3. Dengan menggunakan kartu huruf , siswa mampu menyusun dengan benar huruf-huruf tersebut menjadi nama-nama alat musik dengan benar.
4. Dengan menyusun kartu huruf, siswa mampu menghitung dengan tepat jumlah huruf pada satu nama alat musik

E. MATERI POKOK

1. Bahasa Indonesia : Nama-nama alat musik tradisional
2. Matematika : Menyelesaikan soal penjumlahan
3. PPKn : Mengikuti aturan yang berlaku dalam permainan

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan awal atau pendahuluan (15 menit)

- Membaca do'a, mengabsen siswa
- Mengecek kesiapan dan kelengkapan siswa di kelas
- Literasi
- Apersepsi : tanya jawab tentang materi kegemaranku
- Menyampaikan tema, subtema, tujuan pembelajaran yang akan diajarkan serta langkah-langkah pembelajaran, bentuk penilaian serta KKM yang akan dicapai

Kegiatan inti (140 menit)

- Guru menjelaskan bahwa sebuah lagu akan menjadi indah jika diiringi oleh musik.
- Siswa diminta menyebutkan alat-alat musik yang mereka ketahui.
- Guru menunjukkan sebuah gambar gitar dan suling. Guru menjelaskan bahwa suling adalah alat musik tradisional dan gitar adalah alat musik modern. Guru menjelaskan bahwa alat musik tradisional alat musik y berasal dari daerah.
- Guru menunjukkan berbagai alat musik menggunakan kartu gambar.
- Guru membaca nama-nama alat musik saat menunjukkan gambarnya dan menjelaskan bahwa alat musik yg ditunjukan termasuk alat musik tradisional atau alat musik modern.
- Siswa mengucapkan kembali kata-kata guru dengan suara nyaring.
- Setelah semua gambar ditunjukkan siswa dibagi kedalam 5 kelompok

- Guru menyiapkan kartu gambar dan kartu huruf dimeja.
- Guru menempelkan 1 katru gambar di papan tulis
- Guru menyuruh siswa menyebutkan gambar apa yang ada dipapan tulis
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk menempelkan kartu huruf yang sesuai dengan gambar tersebut.
- Siswa membaca nama alat musik tersebut dengan nyaring sesuai dengan bantuan kartu huruf yang ditempelkan. Dan menyebutkan apakah alat musik tersebut termasuk jenis alat musik tradisional atau alat musik modern
- Guru mengajak siswa memikirkan permainan dan menjelaskan cara bermainnya.
- Masing-masing setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil kartu gambar dan membawa kartu gambar tersebut ke kelompoknya untuk mendiskusikan gambar yang diambil apakah termasuk alat musik tradisional atau alat musik modern.
- Siswa yang membawa kartu akan menempelkan kartu gambar yang diambil ke papan tulis dan menyusun kartu huruf sesuai dengan gambar alat musik yang diambil. kemudian membacanya dengan nyaring dan menyebutkan apakah alat musik tersebut termasuk dalam alat musik tradisional atau alat musik modern.
- Guru akan menuliskan 1 poin jika jawaban benar dan membiarkan kosong jika siswa menjawab salah.

- Permainan dilanjutkan seperti sebelumnya dengan siswa yg berbeda sehingga semua anggota kelompok mendapat kesempatan untuk menjawab.
- Setelah permainan selesai, guru mengumumkan pemenang permainan dan menjelaskan manfaat mengikuti permainan ini adalah untuk melatih siswa dalam mengikuti aturan permainan dan kerja sama dalam kelompok.
- Siswa mengerjakan LKS.
- Siswa diminta untuk menuliskan nama-nama alat musik yang telah dipelajari dan menghitung jumlah huruf dalam kata tersebut. Serta menuliskan angkanya di buku tulis masing-masing.
- Guru memeriksa pekerjaan siswa.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara menjumlahkan bilangan yang hasilnya 11-20.
- Setelah itu siswa berlatih menyelesaikan soal-soal penjumlahan yang tepat dalam buku siswa

Kegiatan penutup (20 menit)

- Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran
- Evaluasi
- Refleksi
- Guru menyampaikan pesan moral pembelajaran hari ini
- Guru menyampaikan materi untuk pembelajaran berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a penutup

H. Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Buku Siswa SD/MI Kelas I Tema 2 “Kegemaranku”
- Media Kotak Kartu Huruf

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Tehnik penilaian

- a. Penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan
- c. Penilaian unjuk kerja

2. Bentuk instrumen penelitian

- a. Penilaian sikap

No	Nama	Percaya diri				Disiplin				Bekerja sama			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1													
2													
3													
4													
5													

- b. Penilaian unjuk kerja

Kegiatan pengelompokan alat musik

No	Kriteria	Baik sekali	baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1

1	Kegiatan pengelompokan	Siswa mampu mengelompokkan seluruh alat musik dengan tepat	Siswa mampu mengelompokkan setengah atau lebih alat musik dengan tepat	Siswa mampu mengelompokkan kurang dari setengah alat musik dengan tepat	Siswa belum mampu mengelompokkan alat musik
2	Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari Setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif anggota kelompok terlihat pasif

Kegiatan menyusun huruf menjadi nama alat musik

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Kemampuan menyusun huruf menjadi	Siswa dapat menyusun 3 atau lebih nama alat	Siswa dapat menyusun 2 nama alat musik	Siswa dapat menyusun 1 nama alat musik	Siswa belum mampu menyusun nama alat

	nama alat musik	musik			musik
2	Kemampuan menghitung jumlah huruf pada nama alat musik	Siswa menghitung jumlah huruf pada 3 atau lebih nama alat musik dengan tepat	Siswa menghitung jumlah huruf pada 2 nama alat musik dengan tepat	Siswa menghitung jumlah huruf pada 1 nama alat musik dengan tepat	Siswa belum mampu menghitung nama alat musik

- $Nilai\ akhir = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100\ %$

Gentungang, Mei 2018

Mahasiswa

Guru Kelas I

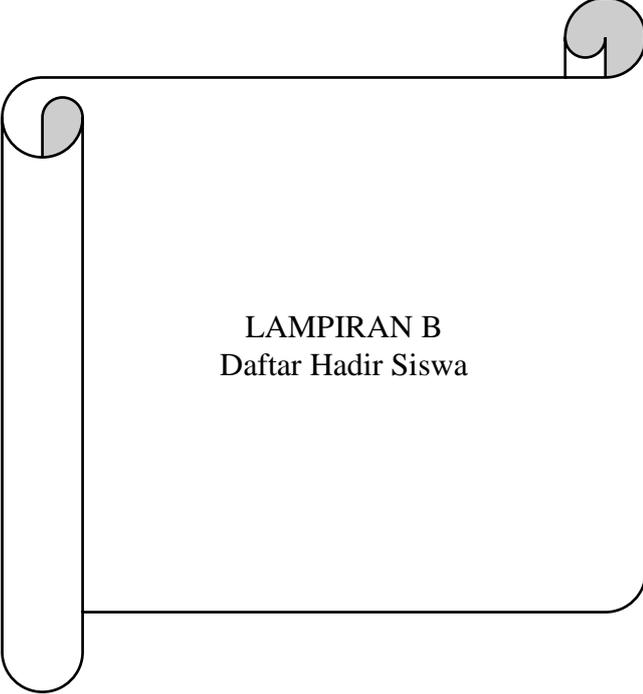
Uswatun Hasanah
NIM : 1054 09267 14

St. Nurbaya, S. Pd
NIP : 19590502 198203 2 011

Mengetahui,

Kepala Sekolah

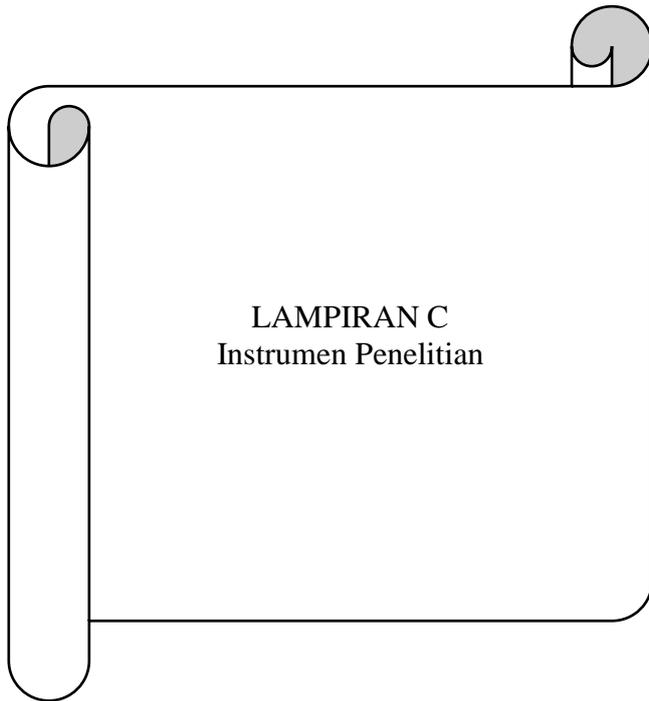
Drs. Muhammad
NIP. 19600616 198203 1 017



LAMPIRAN B
Daftar Hadir Siswa

DAFTAR NAMA SISWA KELAS I (PRETEST DAN POSTTEST)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Pretest	Perlakuan		Posttest
			Tgl.	Tgl.		Tgl.
			21	22	23	24
1	Muh. Syafar Azim	L	√	√	√	√
2	Nursabilah Azzahra	P	√	√	√	√
3	Nur Indah Sari	P	√	√	√	√
4	Afro Syakiah	P	√	√	√	√
5	Muh. Furqan	L	√	√	√	√
6	Muhajir	L	√	√	√	√
7	Muh. Qadri Ardiansyah	L	√	√	√	√
8	Andi Ajeng Kartini	P	√	√	√	√
9	Nadia Nurfaishah Azaliah	P	√	√	√	√
10	Rindiani	P	√	√	√	√
11	Hakima Mustainah	P	√	√	√	√
12	Satri	P	√	√	√	√
13	Muh. Rijal Subair	L	√	√	√	√
14	Suardi	L	√	√	√	√
15	Kamardi	L	√	√	√	√
16	Furqan	L	√	-	√	√
17	Faiz Pratama	L	√	√	√	√
18	St.Ahda Mutowafika	P	√	√	√	√
19	Muh. Syafwan Hasan	L	√	√	√	√
20	Muh. Khaerul	L	√	√	√	√
21	Andi Prabu	L	√	√	√	√
22	Syamsul Bahri	L	√	√	√	√
23	Asyifa Ramadhani	P	√	√	√	√
24	Nur Alamsayah	L	√	√	√	√
25	Nur Azizah	P	√	√	√	√
26	Muh. Asrullah	L	√	√	√	√
27	Suci Nurfadillah Ramadani Nasrah Indah Puspita	P P	√	√	√	√
28	Muh. Fadil Ismail Goni.F	L	√	√	√	√
29	Putri Ramadhani	P	√	√	√	√
30	Muh. Syafar Azim	L	√	√	√	√



LAMPIRAN C
Instrumen Penelitian

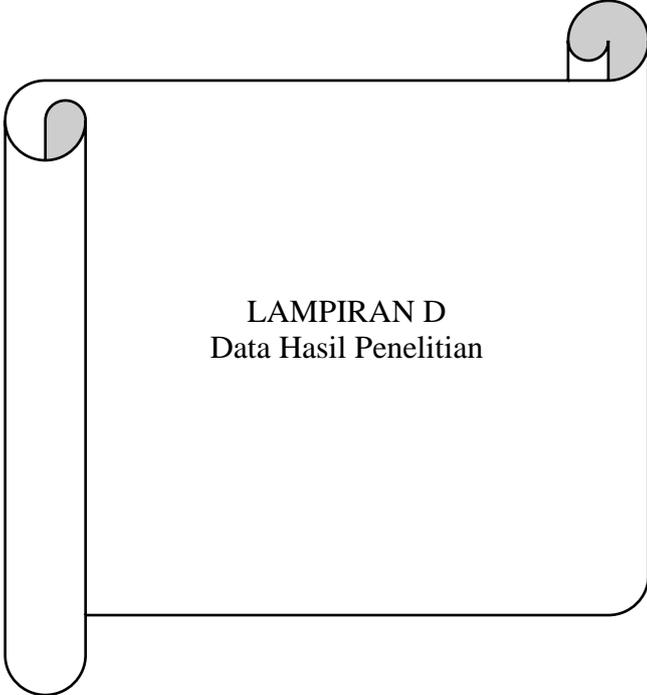
INSTRUMEN MEMBACA PERMULAAN

Aspek yang dinilai	Patokan	Skor maksimal
Ketepatan menyuarakan tulisan	Tepat dalam mengucapkan kata-kata dalam kalimat sederhana	25
	Kurang tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	20
	Cukup tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	15
	Tidak tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	10
	Sangat tidak tepat mengucapkan kata-kata dan kalimat sederhana	0
kelancaran	Lancar dalam membaca kalimat sederhana	25
	Lancar tetapi belum tepat menyuarakan kalimat sederhana	20
	Cukup lancar dalam membaca kalimat sederhana	15
	Kurang lancar dalam membaca kalimat sederhana	10
	Sangat kurang lancar dalam membaca kalimat sederhana	0
Kejelasan suara	Suara jelas dan tidak terbata-bata	25
	Suara jelas tapi kurang tepat dan tidak terbata-bata	20
	Suara kurang jelas dan tidak terbata-bata	15
	Suara tidak jelas dan terbata-bata	10
	Suara sangat tidak jelas dan terbata-bata	0
Penyebutan huruf	Suara jelas dalam dalam mengucapkan huruf	25
	Suara kurang jelas dalam dalam mengucapkan huruf	20
	Suara cukup jelas dalam mengucapkan huruf	15
	Suara tidak jelas dalam mengucapkan huruf	10
	Suara sangat tidak jelas dalam mengucapkan huruf	0

EVALUASI

Ayo membaca!!!

I-ni bu-ku sa-ya
I-bu me-n-cu-ci ba-ju
Ka-ka-k me-m-ba-ca bu-ku
A-di-k be-r-ma-i-n bo-ne-ka



LAMPIRAN D
Data Hasil Penelitian

ANALISIS SKOR *PRETEST* DAN *POSTTEST* SERTA UJI HIPOTESIS

No	Nama Siswa	Pretes	Posttes	d= pos-pre	d ²
1	Muh. Syafar Azim	80	90	10	100
2	Nursabilah Azzahra	80	90	10	100
3	Nur Indah Sari	50	70	20	400
4	Afro Syakiah	80	90	10	100
5	Muh. Furqan	50	70	10	100
6	Muhajir	70	80	10	100
7	Muh. Qadri Ardiansyah	60	70	10	100
8	Andi Ajeng Kartini	80	90	10	100
9	Nadia Nurfaishah Azaliah	60	70	10	100
10	Rindiani	50	60	10	100
11	Hakima Mustainah	70	80	10	100
12	Satri	70	80	10	100
13	Muh. Rijal Subair	50	60	10	100
14	Suardi	50	60	10	100
15	Kamardi	70	80	10	100
16	Furqan	50	60	10	100
17	Faiz Pratama	70	80	10	100
18	St.Ahda Mutowafika	70	80	10	100
19	Muh. Syafwan Hasan	50	60	10	100
20	Muh. Khaerul	70	80	10	100
21	Andi Prabu	70	80	10	100
22	Syamsul Bahri	60	70	10	100
23	Asyifa Ramadhani	80	90	10	100
24	Nur Alamsayah	50	70	10	100
25	Nur Azizah	70	90	20	400
26	Muh. Asrullah	80	90	10	100
27	Suci Nurfadillah Ramadani	80	90	10	100
28	Nasrah Indah Puspita	70	90	20	400
29	Muh. Fadil Ismail Goni.F	60	80	20	400
30	Putri Ramadhani	60	80	20	400
31	Yuyun Muzizah Al Jannah	60	80	20	400
Jumlah		2020	2410	370	4900
Rata-rata		65,16	77,74	11,93	158,06

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{370}{31} = 11,93$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka diperoleh *Mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttest* yaitu 11,93.

2. Selanjutnya, mencari harga “ $\sum x^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum x^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 4376 - \frac{(370)^2}{31} \\ &= 4376 - \frac{136900}{31} \\ &= 4900 - 4416,12 \\ \sum x^2d &= 483,88\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh jumlah kuadrat deviasi yaitu 483,88

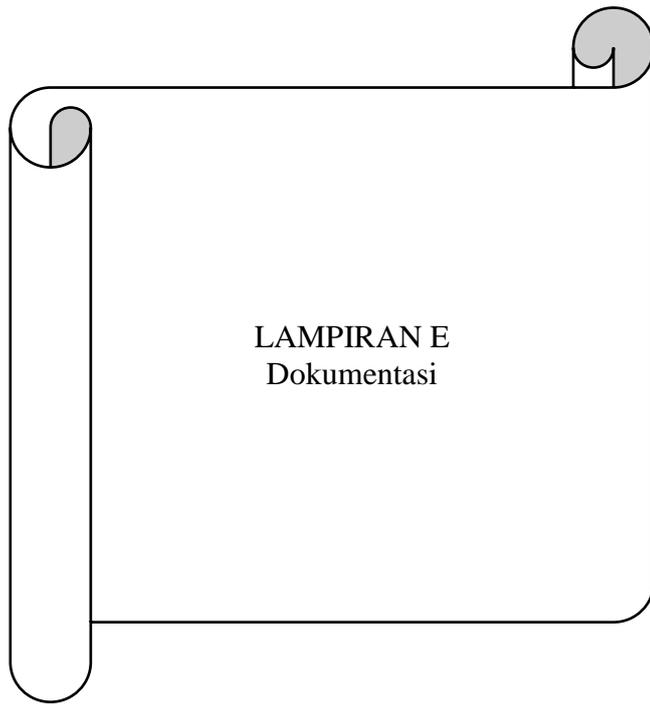
3. Menghitung nilai db dengan rumus:

$$\begin{aligned}db &= N - 1 \\ &= 31 - 1 \\ &= 30\end{aligned}$$

4. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{11,93}{\sqrt{\frac{483,88}{31(31-1)}}} \\ t &= \frac{11,93}{\sqrt{\frac{483,88}{930}}} \\ t &= \frac{11,93}{\sqrt{0,52}} \\ t &= \frac{11,93}{0,72} \\ t &= 16,57\end{aligned}$$

Jadi, t_{hitung} adalah 16,57.



LAMPIRAN E
Dokumentasi

Dokumentasi

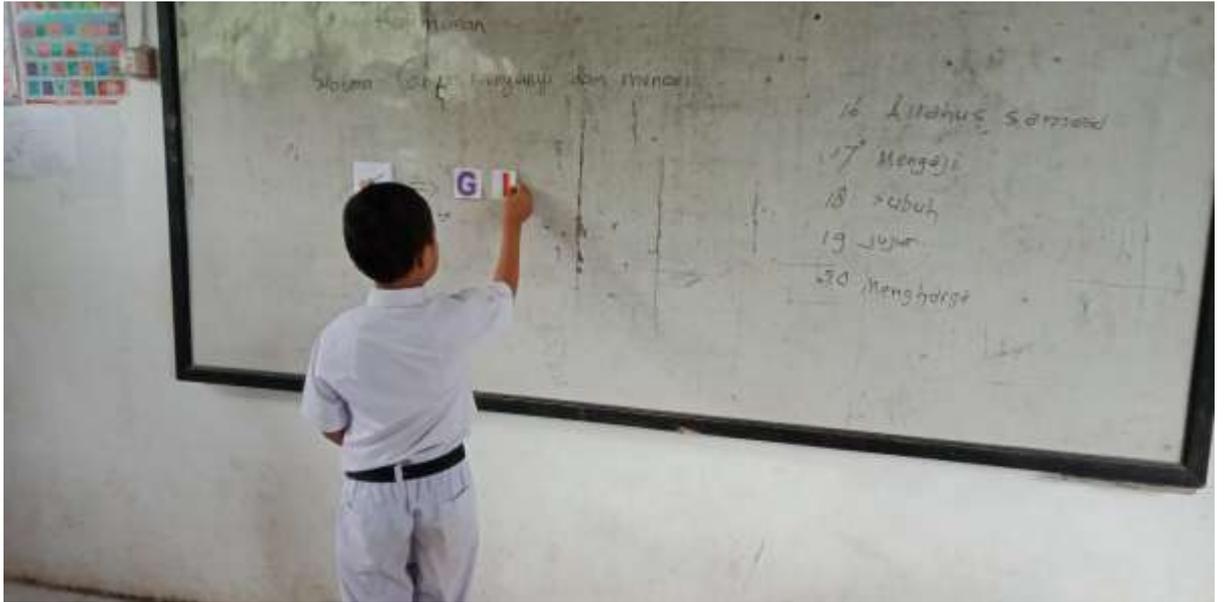
Pretest





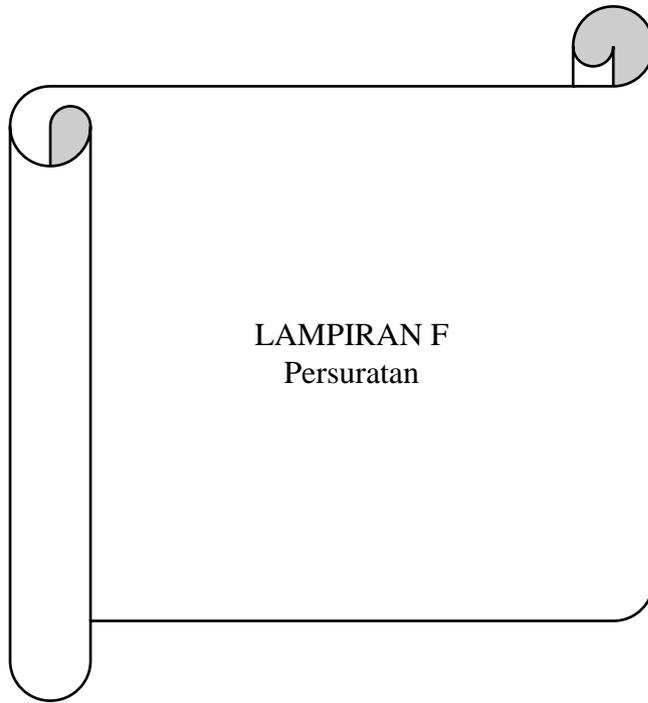
Kegiatan belajar mengajar menggunakan media kotak huruf





Posttest





LAMPIRAN F
Persuratan

RIWAYAT HIDUP



Uswatun Hasanah lahir pada tanggal 8 Mei 1996, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Abdul Gani dan St Nurhayati. Penyusun mengenyam pendidikan dasar pada tahun 2003 di SD Negeri 2 Teke Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima.

Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat pertama pada tahun 2009 di SMP Negeri 1 Palibelo dan tamat pada tahun 2011, setelah tamat dari SMP penyusun melanjutkan sekolahnya di SMA Negeri I Palibelo dan tamat pada tahun 2014.

Setelah tamat SMA, penyusun melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar, mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2014.

Pada tahun 2018, penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Kotak Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Gentungan Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.